

**STRATEGI PEMBELAJARAN SENTRA PADA
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA
DINI DI PAUD KB YATTOIBAH DESA
HUTAGODANG MUDA**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Penulisan Skripsi Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Junita Ningsih

NIM. 22030039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**STRATEGI PEMBELAJARAN SENTRA PADA
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA
DINI DI PAUD KB YATTOIBAH DESA
HUTAGODANG MUDA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Junita Ningsih

NIM: 22030039

Pembimbing I

Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

Pembimbing II

Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

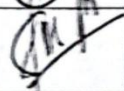
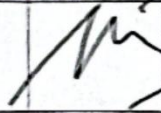
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T.A. 2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Strategi Pembelajaran Sentra Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Paud KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda” a.n Junita Ningsih NIM.22030039, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 06 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Kholidah Nur, S.Ag, M.A NIP. 197410121003122005	Ketua/ Penguji I		20/8/26
2.	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 196309081992021001	Sekretaris/ Penguji II		28/8/26
3.	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji III		31/8/2026
4.	Drs. Mukhlis, M.Si NIP.196309081992021001	Penguji IV		31/8/2026

Mandailing Natal, Agustus 2026

Mengetahui

Kepa STAIN Mandailing Natal




Dr. M. Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Junita Ningsih , NIM. 22030039 dengan judul “Strategi Pembelajaran Sentra pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda ”, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

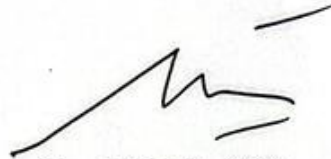
Panyabungan, 15, Juli, 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

NOTA DINAS

Nomor	...	Panyabungan,	Agustus 2026
Lampiran	:-	Kepada:	
Perihal	: Skripsi a.n Junita Ningsih	Yth.Bapak Ketua STAIN MADINA di Tempat	

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Junita Ningsih, NIM. 22030039 yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Sentra Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Paud KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA). Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan,dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

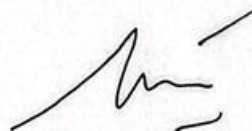
Wassalam

Pembimbing I



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

Pembimbing II



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Junita Ningsih
NIM : 22030039
Tempat / Tanggal Lahir : Bagan Batu, 04 Juni 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Tangga Bosi 1, Kec. Siabu
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Sentra pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda”**, adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat sesungguhnya.

Panyabungan, 31 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan



Junita Ningsih
NIM. 22030039

MOTTO

“Di setiap langkah yang terasa berat, aku memilih untuk tetap bertahan. Bukan karena aku selalu kuat, tetapi karena ada doa Ayah dan Ibu yang tak pernah putus mengiringi setiap perjuanganku. Di ujung tenagaku yang hampir habis, Allah menyelipkan kesabaran agar aku tidak runtuh dan tetap percaya bahwa di balik setiap luka dan beban yang kupikul, Allah telah menyiapkan hadiah terbaik pada waktu-Nya.”

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5–6)



ABSTRAK

Junita Ningsih, 22030039 “Strategi Pembelajaran Sentra pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran sentra pada perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini agar perkembangan kognitif dapat berkembang secara optimal melalui kegiatan bermain yang bermakna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik di PAUD KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran sentra telah diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu penataan lingkungan bermain, pemberian pijakan sebelum bermain, kegiatan bermain di berbagai sentra, serta pemberian pijakan setelah bermain. Pembelajaran dilaksanakan secara berpusat pada anak sehingga mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, memecahkan masalah, mengelompokkan, mengamati, mengenal konsep bilangan, warna, bentuk, serta mengembangkan kemampuan berpikir logis sesuai tahap perkembangannya. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan recalling dan penerapan empat pijakan sentra belum dilaksanakan secara optimal pada setiap kegiatan pembelajaran sehingga masih memerlukan peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran sentra di PAUD KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda mendukung perkembangan kognitif anak usia dini melalui kegiatan bermain yang berpusat pada anak. Optimalisasi penerapan seluruh tahapan pembelajaran sentra, khususnya kegiatan recalling dan empat pijakan sentra, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan perkembangan kognitif anak secara lebih maksimal.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Sentra, Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Junita Ningsih, 22030039 “Center-Based Learning Strategies for Cognitive Development in Early Childhood at PAUD KB Yattoibah, Hutagodang Muda Village”

This study aims to describe center-based learning strategies in relation to the cognitive development of early childhood at PAUD KB Yattoibah, Hutagodang Muda Village. This study was motivated by the importance of implementing learning strategies that are appropriate to the characteristics of early childhood so that cognitive development can be optimally supported through meaningful play activities. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of the principal, classroom teachers, and students at PAUD KB Yattoibah, Hutagodang Muda Village. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The validity of the data was established through source triangulation and technique triangulation. The results showed that center-based learning strategies were implemented through several stages, namely arranging the play environment, providing guidance before play, conducting play activities in various centers, and providing guidance after play. Learning was child-centered, providing opportunities for children to explore, solve problems, classify, observe, recognize concepts of numbers, colors, and shapes, and develop logical thinking skills according to their developmental stage. However, recalling activities and the implementation of the four stages of center-based learning had not been optimally implemented in every learning activity and therefore still required improvement. Based on the findings, it can be concluded that center-based learning strategies support the cognitive development of early childhood through child-centered play activities. Optimizing all stages of center-based learning, particularly recalling activities and the four stages of center-based learning, is expected to improve the quality of the learning process and support children's cognitive development more effectively.

Keywords: Center-Based Learning Strategies, Cognitive Development, Early Childhood.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pembelajaran Sentra pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda". Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan mempersembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi alasan penulis untuk terus bertahan dan melangkah. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, motivasi, nasihat, dan kesabaran yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi tempat penulis mendapatkan kekuatan ketika merasa lelah dan menjadi alasan untuk terus berjuang dalam menyelesaikan pendidikan ini. Tidak ada kata yang cukup untuk membalas semua kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu kebahagiaan dan kebanggaan bagi Ayah dan Ibu. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang panjang, rezeki yang luas, serta keberkahan dalam setiap langkah Ayah dan Ibu.
2. Adik-adik tercinta dan seluruh keluarga besar, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, semangat, dan dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, menemani dalam berbagai keadaan, serta memberikan warna dan kebahagiaan dalam kehidupan penulis. Setiap dukungan dan perhatian yang diberikan menjadi salah satu kekuatan bagi penulis untuk terus menyelesaikan setiap proses yang dilalui. Semoga kita selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, keharmonisan, dan keberkahan serta senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt.
3. Diri penulis sendiri, terima kasih karena sudah mau bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap mencoba ketika semuanya terasa sulit, tetap melangkah ketika ingin menyerah, dan tetap memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah melewati berbagai rasa lelah, takut, kecewa, khawatir, dan air mata yang mungkin tidak semua orang tahu. Terima kasih karena meskipun tidak selalu merasa kuat, diri ini tetap berusaha untuk bangkit dan melanjutkan perjalanan. Skripsi ini menjadi salah satu bukti bahwa penulis mampu melewati proses yang dahulu terasa begitu berat. Bangga atas setiap langkah kecil yang telah dilakukan, setiap perjuangan yang telah dilalui, dan setiap pencapaian yang berhasil diraih. Semoga setelah ini

penulis tetap menjadi pribadi yang kuat, mandiri, sabar, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi perjalanan kehidupan selanjutnya.

4. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, bantuan, semangat, dan perhatian yang telah diberikan. Terima kasih atas setiap cerita, tawa, kesedihan, perjuangan, kerja sama, dan kenangan yang telah dilalui bersama. Berbagai pengalaman yang telah kita lewati akan menjadi bagian dari cerita yang tidak mudah dilupakan. Semoga setelah menyelesaikan pendidikan ini, kita semua dapat meraih kesuksesan dan mencapai cita-cita yang selama ini diperjuangkan.
5. Almamater tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, memperoleh pengalaman, mengembangkan kemampuan, memperluas wawasan, serta belajar menjadi pribadi yang lebih baik selama menjalani masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan penulis. Semoga segala ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama berada di almamater tercinta dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi penulis untuk melangkah ke tahap kehidupan selanjutnya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Sentra pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah di Desa Hutagodang Muda” dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi pembelajaran sentra diterapkan serta pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah Desa Hutagodang Muda.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina) Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed beserta seluruh jajaran pimpinan.
2. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina), beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
3. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
4. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan bantuan, arahan, serta dukungan selama penulis menjalani pendidikan.

5. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi, masukan, serta saran yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan ketulusan dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Dr. Mukhlis, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan penuh ketulusan dan kesabaran. Terima kasih atas segala arahan, masukan, koreksi, serta motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, nasihat, dan pembelajaran yang sangat berarti selama penulis menjalani masa perkuliahan. Segala ilmu yang telah diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis untuk melangkah ke tahap kehidupan selanjutnya.
9. Kepala Sekolah dan seluruh guru PAUD Kelompok Bermain Yattoibah Desa Hutagodang Muda yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih atas waktu, bantuan, informasi, kerja sama, dan sambutan baik yang diberikan selama proses penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
10. Kedua orang tua saya, Bapak Mulianto Sinaga dan Ibu Lenni Br Lubis yang sangat saya sayangi dan cintai, terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, serta pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat, dan nasihat yang tiada henti dalam setiap langkah kecil perjalanan putri panggoaran ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat baik dan selalu mengusahakan apa pun demi kebahagiaan saya. Terima kasih telah selalu mendukung setiap pilihan dan langkah yang saya jalani, memberikan kekuatan ketika saya merasa lelah, serta selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan apa yang telah saya mulai. Kalian adalah alasan saya tetap berdiri ketika ingin menyerah dan

alasan saya terus berjuang untuk meraih mimpi-mimpi saya. Mungkin saya tidak mampu membalas semua yang telah diberikan, tetapi semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu kebahagiaan dan kebanggaan untuk Ayah dan Ibu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan dan pengorbanan kalian dengan kebahagiaan, kesehatan, umur yang panjang, dan keberkahan yang berlipat ganda.

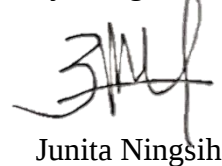
11. Kepada adik-adik tercinta dan seluruh keluarga besar, terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, memberikan semangat di setiap keadaan, serta menjadi tempat berbagi cerita dan kebahagiaan. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kita selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, kebersamaan, dan keberkahan oleh Allah Swt.
12. Kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan, khususnya teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, semangat, serta cerita yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih telah menemani dalam suka maupun duka, saling membantu ketika menghadapi kesulitan, serta menjadi bagian dari cerita yang akan selalu penulis kenang. Semoga setelah menyelesaikan pendidikan ini, kita semua dapat meraih kesuksesan dan mencapai cita-cita yang selama ini diperjuangkan.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan, doa, dukungan, perhatian, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga segala kebaikan tersebut mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.
14. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat, dan mandiri, yaitu diri saya sendiri, Junita Ningsih. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini. Banyak proses yang sudah dilalui, banyak

air mata yang sudah dihapus dengan tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, serta banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini, tetap kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Bangga untuk setiap langkah kecilku. Meskipun mudah menangis, tetapi tidak berhenti mencoba dan tidak menyerah. Terima kasih karena telah tetap bertahan ketika

15. keadaan terasa sulit dan tetap memilih untuk melangkah meskipun tidak selalu tahu apa yang akan terjadi di depan. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya. Selamat berperang dengan pertanyaan “kapan” yang tidak ada ujungnya. Selamat menjalani fase di mana *you have to find your own way and learn to stand on your own*. Selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah daripada menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri. Semoga semua perjuangan yang telah dilalui menjadi pelajaran berharga dan menjadi bekal untuk menghadapi perjalanan kehidupan selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan serta keterbatasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, lembaga pendidikan, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Semoga segala usaha dan proses yang telah dilakukan dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan ridha dan keberkahan dari Allah Swt.

Panyabungan, 06 Agustus 2026



Junita Ningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	11
a. Pengertian Kognitif Anak.....	11
b. Tahap Perkembangan Kognitif Anak	13
c. Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	16
2. Strategi Pembelajaran.....	19

3. Strategi Pembelajaran Sentra.....	23
a. Pengertian Pembelajaran Sentra	23
b. Jenis-Jenis Sentra dalam Pembelajaran	27
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Sentra.....	31
4. Hubungan Pembelajaran Sentra dengan Perkembangan Kognitif Anak	34
5. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	44
G. Teknik Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian	46
1. Sejarah Berdirinya Paud KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda.....	46
2. Struktur Organisasi.....	47
3. Sarana dan Prasarana.....	48
4. Visi, Misi, dan Tujuan.....	49
B. Hasil dan Pembahasan	50
1. Penerapan strategi pembelajaran sentra pada Anak Usia Dini di paud KB Yattoibah Desa Hutagodang muda	50
a. Perencanaan Strategi Pembelajaran Sentra	50
b. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Sentra.....	53
c. Evaluasi Pembelajaran Sentra	58

2. Strategi pembelajaran sentra dalam mendukung perkembangan kognitif Anak Usia Dini di PAUD KB Yattoibah Desa Huta godang Muda	63
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Nama Pendidik PAUD KB Yattoibah	48
Tabel IV.2	Sarana PAUD KB Yattoibah	49
Tabel IV.3	Prasarana PAUD KB Yattoibah.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi	47
Gambar IV.2	Perencanaan Model Pembelajaran Sentra	52
Gambar IV.3	Pijakan Sebelum Bermain	56
Gambar IV.4	Pijakan Saat Bermain	57
Gambar IV. 5	Guru Mengamati Kegiatan Bermain Anak sebagai Bentuk Evaluasi Pembelajaran.	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi	79
Pedoman Wawancara.....	83
Lembar Observasi	85
Sk Pembimbing.....	87
Surat Izin Penelitian.....	89
Surat Balasan Penelitian	90
Kontrol Konsultasi Pembimbing	91
Hasil Cek Turnitin	93
Biodata.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu karena menjadi sarana untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan karakter. Melalui proses pendidikan, seseorang dipersiapkan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Upaya pendidikan tidak hanya dilaksanakan pada jenjang pendidikan formal, tetapi perlu diberikan sejak masa Anak Usia Dini. Periode ini dikenal sebagai tahap perkembangan yang sangat menentukan karena pada masa tersebut berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan berlangsung secara pesat. Oleh karena itu, pendidikan Anak Usia Dini memiliki kedudukan yang strategis sebagai dasar dalam membentuk kemampuan kognitif, sikap, nilai, dan keterampilan yang akan menjadi bekal bagi anak dalam menjalani tahap perkembangan berikutnya (Fitriani, 2025). Anak Usia Dini berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Masa ini dikenal sebagai *golden age* atau masa keemasan, yaitu masa ketika anak sangat mudah menerima rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Pada masa tersebut, perkembangan otak anak berkembang secara optimal sehingga berbagai stimulasi yang diberikan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, anak memerlukan pendidikan dan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek perkembangannya dapat berkembang secara optimal, meliputi perkembangan fisik motorik, bahasa, sosial emosional, moral agama, seni, dan kognitif (Suryana, 2022).

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan pada Anak Usia Dini adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif berkaitan dengan kemampuan anak dalam berpikir, memahami, mengingat, mengolah informasi, serta memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan kognitif juga berhubungan dengan bagaimana anak mengenal lingkungan sekitarnya

memahami konsep-konsep sederhana, serta mengembangkan rasa ingin tahu terhadap berbagai hal. Oleh karena itu, perkembangan kognitif perlu dirangsang sejak Dini melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak (Fatmawaty & dkk, 2023). Perkembangan kognitif menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan sejak Dini.

Dari sisi teologis, Islam menekankan pentingnya pendidikan sejak Dini agar anak tumbuh menjadi insan yang berilmu dan berakhlak mulia. Dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. (2) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, (3) yang mengajar (manusia) dengan pena. (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)*” (QS. Al-'Alaq: 1-5)

Menurut Ibnu Katsir dalam *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, QS. Al-'Alaq ayat 1–5 menjelaskan tentang permulaan rahmat Allah kepada manusia melalui pemberian ilmu pengetahuan. Perintah “Iqra” (bacalah) pada ayat tersebut menjadi bagian dari wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw. Selain itu, ayat ke-4 dan ke-5 menegaskan bahwa Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan qalam (pena) dan mengajarkan kepada manusia sesuatu yang sebelumnya tidak diketahuinya. Dengan demikian, ayat ini menunjukkan pentingnya proses belajar dan memperoleh pengetahuan dalam kehidupan manusia.

Dalam proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Pembelajaran pada Anak Usia Dini tidak dapat disamakan dengan pembelajaran pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Melalui kegiatan bermain, anak dapat mengeksplorasi lingkungan sekitarnya, mengembangkan kreativitas, serta melatih kemampuan berpikirnya secara alami (Herwina &

dkk, 2025). Penggunaan strategi pembelajaran berbasis bermain sangat penting untuk mendukung perkembangan anak secara optimal.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pendidikan Anak Usia Dini adalah strategi pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan beberapa unit kegiatan dengan menjadikan bermain sebagai sarana utama anak untuk belajar. Ciri khas dari model ini adalah adanya pemberian pijakan (*scaffolding*) yang dilakukan oleh guru untuk membantu anak dalam membangun pemahaman, aturan, ide, serta pengetahuan baru. Sentra dapat dipahami sebagai suatu area bermain yang dilengkapi dengan berbagai alat permainan edukatif yang dirancang untuk mendukung perkembangan anak melalui berbagai jenis kegiatan bermain, seperti bermain sensorimotorik atau fungsional, bermain peran, serta bermain pembangunan.

Pendekatan pembelajaran sentra juga dikenal dengan metode BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) pencetusnya adalah seorang ahli PAUD berkebangsaan Italia, yaitu Maria Montessori (1870-1952) (Suyadi, 2009). Melalui pendekatan sentra anak dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar. Seluruh kegiatan pembelajaran berfokus pada anak sebagai subjek pembelajar. Pendidik lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan motivator dengan memberikan pijakan-pijakan (Depdiknas, 2006).

Menurut Suyadi dan Ulfah, pembelajaran berbasis sentra memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, bereksperimen, serta menemukan konsep melalui pengalaman belajar secara langsung. Misalnya pada sentra balok anak dapat belajar tentang bentuk dan ukuran, sedangkan pada sentra bermain peran anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir simbolik serta kemampuan sosialnya.

Dalam metode BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*), anak belajar di beberapa sentra, misalnya:

- a. Sentra balok,
- b. Sentra bermain peran,

- c. sentra seni,
- d. sentra bahan alam,
- e. sentra persiapan, dan lain-lain.

Sedangkan *circle time* adalah kegiatan duduk melingkar bersama guru untuk berdiskusi, bernyanyi, berdoa, atau menerima arahan sebelum dan sesudah bermain. Pada pendekatan BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan pijakan atau arahan agar anak dapat belajar secara aktif, mandiri, kreatif, dan menyenangkan.

Secara teoretis, strategi pembelajaran sentra juga berakar pada teori konstruktivisme yang dikemukakan boleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Piaget (1952) menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak terjadi melalui proses asimilasi dan akomodasi terhadap pengalaman baru yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Sementara itu, Vygotsky (1978) menekankan pentingnya interaksi sosial serta bantuan dari orang dewasa atau guru melalui konsep *zone of proximal development* (ZPD) dan *scaffolding*. Melalui strategi pembelajaran sentra, anak diberikan kesempatan untuk belajar secara aktif, berinteraksi dengan teman sebaya, serta membangun pengetahuan melalui pengalaman bermain yang bermakna. Ada pembelajaran sentra, anak membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi. Hal ini sesuai dengan teori Piaget dan Vygotsky pembelajaran sentra sejalan dengan teori konstruktivisme karena mendorong anak membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial.

Berdasarkan kondisi di lapangan, penerapan strategi pembelajaran sentra di lembaga pendidikan Anak Usia Dini tidak selalu berjalan secara optimal. Masih terdapat beberapa lembaga PAUD yang belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran berbasis sentra sesuai dengan konsep yang sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pemahaman guru mengenai langkah-langkah pembelajaran sentra, serta keterbatasan media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan bermain anak. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi proses stimulasi perkembangan anak, khususnya dalam aspek

perkembangan kognitif. (Nida'ul & dkk, 2018) Dengan demikian, diperlukan upaya peningkatan pemahaman guru serta penyediaan sarana yang memadai agar pembelajaran sentra dapat diterapkan secara optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara yang dilakukan peneliti di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah Desa Hutagodang Muda, diketahui bahwa pembelajaran telah dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui kegiatan bermain. Guru menyediakan berbagai kegiatan, seperti bermain balok, bermain peran, dan kegiatan eksplorasi menggunakan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut digunakan untuk membantu anak mengenal berbagai konsep sederhana, seperti bentuk, warna, ukuran, serta melatih kemampuan berpikir dan memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran sentra masih memiliki beberapa kendala, terutama pada kegiatan *recalling*. Guru menyampaikan bahwa sebagian anak masih belum terbiasa menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan setelah bermain. Beberapa anak masih terlihat malu, pasif, dan kurang percaya diri ketika diminta menjelaskan hasil kegiatan atau bangunan yang telah dibuat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sentra, khususnya pada tahap *recalling*, belum sepenuhnya terlaksana secara optimal sesuai dengan tahapan pembelajaran *Beyond Centers and Circle Time* (Wawancara, 2026).

Pelaksanaan empat pijakan dalam pembelajaran sentra, yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain, belum diterapkan secara maksimal dan terstruktur. Akibatnya, stimulasi perkembangan kognitif anak belum berjalan secara optimal. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan peneliti juga ditemukan bahwa masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep sederhana, seperti mengelompokkan benda berdasarkan warna dan bentuk, mengenal pola, serta menyelesaikan permainan yang membutuhkan kemampuan berpikir logis. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa perkembangan kognitif anak Masih perlu mendapatkan stimulasi yang lebih optimal melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik Anak Usia Dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dipahami bahwa perkembangan kognitif Anak Usia Dini memerlukan stimulasi yang tepat melalui strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak. Strategi pembelajaran sentra melalui pendekatan BCCT (Beyond Centers and Circle Time) Dinilai mampu memberikan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak melalui kegiatan bermain. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran sentra dalam mengembangkan kemampuan kognitif Anak Usia Dini usia 5–6 tahun di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah Desa Hutagodang Muda dengan judul penelitian “Strategi Pembelajaran Sentra Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran sentra pada Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah di Desa Hutagodang Muda?
2. Bagaimana strategi pembelajaran sentra dapat mendukung perkembangan kognitif Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah di Desa Hutagodang Muda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mendalam mengenai penerapan strategi pembelajaran sentra terhadap perkembangan kognitif Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain

Yattoibah Desa Hutagodang Muda. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran sentra pada Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah Desa Hutagodang Muda.
2. Untuk mengetahui strategi pembelajaran sentra dapat mendukung perkembangan kognitif Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah di Desa Hutagodang Muda.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran sentra terhadap perkembangan kognitif Anak Usia Dini. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam menerapkan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan sesuai dengan perkembangan anak. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sentra di PAUD. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan bermain yang edukatif serta menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan Anak Usia Dini.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul dan isi penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan mengenai beberapa istilah penting yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Sentra terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah di Desa Hutagodang Muda.” Penjelasan istilah ini bertujuan agar pembaca dapat memahami maksud dari setiap istilah yang digunakan dalam penelitian ini secara lebih jelas dan tepat. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan serangkaian perencanaan yang disusun oleh guru sebagai pedoman dalam mengelola proses pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal, efektif, dan

efisien. Penerapan strategi pembelajaran melibatkan berbagai komponen penting, antara lain pemilihan metode yang sesuai, pemanfaatan media pembelajaran, pengelolaan lingkungan kelas, serta terciptanya interaksi yang positif antara guru dan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran diartikan sebagai upaya yang dilakukan guru dalam merancang, mengorganisasikan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui aktivitas bermain yang terencana untuk memberikan stimulasi terhadap kemampuan berpikir anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

2. Pembelajaran Sentra

Pembelajaran sentra merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan Anak Usia Dini yang menekankan kegiatan belajar melalui bermain di beberapa area atau pusat kegiatan yang disebut sentra. Setiap sentra memiliki alat permainan edukatif dan kegiatan yang berbeda yang bertujuan untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Dalam penelitian ini, pembelajaran sentra yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui berbagai sentra seperti sentra balok, sentra bermain peran, sentra bahan alam, sentra seni, maupun sentra lainnya yang dirancang untuk membantu anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas bermain.

3. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan proses berkembangnya kemampuan berpikir anak yang berlangsung secara bertahap sebagai hasil dari pertumbuhan dan interaksi dengan lingkungan di sekitarnya. Perkembangan ini mencakup berbagai kemampuan, seperti menerima dan mengolah informasi, mengingat pengalaman, memahami berbagai konsep, menyelesaikan permasalahan, serta menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam aktivitas sehari-hari. Dalam penelitian ini, perkembangan kognitif difokuskan pada kemampuan anak dalam mengenali konsep-konsep dasar, seperti warna, bentuk, ukuran, dan pola. Selain itu, perkembangan kognitif juga meliputi kemampuan mengelompokkan benda

berdasarkan karakteristik tertentu, memahami hubungan sebab dan akibat, serta menyelesaikan berbagai aktivitas bermain yang menuntut penalaran dan kemampuan berpikir logis.

4. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini merupakan individu yang berada pada rentang usia sejak lahir sampai dengan enam tahun dan sedang mengalami proses pertumbuhan serta perkembangan yang berlangsung sangat cepat. Periode ini sering disebut sebagai *golden age* atau masa keemasan karena pada tahap tersebut berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai agama dan moral, serta kemampuan motorik, mengalami perkembangan yang sangat pesat dan memerlukan stimulasi yang tepat. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan Anak Usia Dini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah, Desa Hutagodang Muda, yang menjadi subjek dalam pelaksanaan penelitian.

5. PAUD Kelompok Bermain Yattoibah

PAUD Kelompok Bermain Yattoibah merupakan lembaga pendidikan Anak Usia Dini yang berada di Desa Hutagodang Muda dan menjadi tempat pelaksanaan penelitian ini. Lembaga ini menyelenggarakan kegiatan pendidikan bagi Anak Usia Dini melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, moral, maupun motorik.

Berdasarkan penjelasan istilah tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi pembelajaran sentra diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah serta bagaimana strategi tersebut dapat membantu dalam mengembangkan perkembangan kognitif Anak Usia Dini. Penjelasan istilah ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami maksud dan ruang lingkup penelitian yang dilakukan sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai susunan dan alur pembahasan dalam penulisan proposal maupun skripsi. Dengan adanya sistematika pembahasan ini, pembaca dapat memahami isi penelitian secara lebih terarah dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Sentra terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain Yattoibah di Desa Hutagodang Muda” adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, berisi teori-teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran sentra, perkembangan kognitif Anak Usia Dini, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi hasil penelitian yang diperoleh di lapangan serta pembahasan mengenai strategi pembelajaran sentra terhadap perkembangan kognitif Anak Usia Dini di PAUD KB Yattoibah Desa Hutagodang Muda.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.